

Pelatihan Pembelajaran Praktek Wudhu bagi Santri TPQ Nurul Iman Sumbawa

David Hermansyah^{1*}, Husnul Yaqin², Annisa³, Ega Ade Kamula⁴,
Reza Harimansyah⁵, Syaharuddin⁶

¹PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

³Matematika, Universitas Mataram, Indonesia

⁴Biologi, Universitas Mataram, Indonesia

⁵Peternakan, Universitas Mataram, Indonesia

⁶Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

david.hermansyah@gmail.com¹, husnulyaqin7799@gmail.com², annisasarjam712@gmail.com³,
adekamulaega@gmail.com⁴

Abstrak: Banyak santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Sumbawa mengalami kesulitan memahami prosedur pelaksanaan wudhu, yang sebenarnya menjadi fondasi bagi seorang Muslim yang hendak melaksanakan sholat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman 17 santri mengenai tata cara wudhu. Kegiatan melibatkan mereka dalam sesi pelatihan yang dirancang khusus untuk membimbing santri dalam memahami dan mengimplementasikan praktik wudhu sesuai dengan tuntunan agama Islam. evaluasi dilakukan melalui sistem pre-test dan post-test berisi 5 soal esai, serta observasi praktik langsung menggunakan air suci. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman santri, dengan rata-rata nilai pre-test 82,35 dan post-test 91,54. Temuan ini mencerminkan keberhasilan strategi pelatihan dalam mencapai tujuan PKM, yaitu meningkatkan pemahaman santri tentang praktik wudhu. Sedangkan hasil praktik langsung menunjukkan bahwa santri sebesar 100% tuntas. Kegiatan ini memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama di TPQ serta menawarkan strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan santri.

Kata kunci: Bersuci; Praktek Wudhu; Santri TPQ

Abstract: Many students at the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Sumbawa encounter difficulties in understanding the procedural aspects of performing ablution (wudhu), which serves as the foundational ritual for a Muslim preparing for prayer. The objective of this initiative is to enhance the comprehension of 17 students regarding the protocols of ablution. The activity involves engaging them in a specially designed training session aimed at guiding the students in comprehending and implementing the practice of ablution in accordance with the teachings of Islam. Evaluation is conducted through a pre-test and post-test system comprising 5 essay questions, along with direct observation of practical ablution using pure water. The evaluation results demonstrate a significant improvement in the students' understanding, with an average pre-test score of 82.35 and a post-test score of 91.54. These findings reflect the success of the training strategy in achieving the goals of the Community Service Program (PKM), namely enhancing the students' understanding of ablution practices. Meanwhile, the results of the direct practical assessment reveal that 100% of the students successfully completed the ablution process. This activity contributes to the development of religious education at TPQ and offers an effective strategy for enhancing the understanding and religious practices of the students.

Keywords : Purification; Practice of ablution; TPQ students.



Article History:

Received: 23-06-2023

Revised : 15-08-2023

Accepted: 17-09-2023

Online : 30-12-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Wudhu dalam praktik keagamaan tidak hanya terbatas pada dimensi fisik, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan moral yang mendalam (Kartikowati & Zubaedi, 2020). Wudhu merupakan tindakan suci yang menjadi pondasi bagi seorang Muslim dalam mempersiapkan diri untuk menjalankan ibadah, khususnya salat (Saputra, 2016). Dalam Islam, kebersihan tidak hanya merupakan kewajiban fisik semata, tetapi juga merupakan cerminan dari keadaan batin yang bersih dan tulus di hadapan Allah (Soetari, 2017). Melalui pelaksanaan wudhu, seorang Muslim secara harfiah dan simbolis membersihkan diri, menciptakan kesucian hati dan pikiran sebagai dasar utama untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta (Jannah et al., 2022). Tindakan ini membentuk ikatan spiritual yang erat antara individu dan Allah SWT, mengingatkan umat Islam akan nilai-nilai kesederhanaan, ketaatan, dan ketakwaan (Mufidah, 2022).

Urgensi wudhu juga tercermin dalam pengaruhnya terhadap kualitas ibadah (Fauziah, 2023). Praktik keagamaan yang bersih dan tulus menjadi penentu utama diterimanya ibadah oleh Allah SWT (Arif, 2017). Wudhu sebagai bagian dari proses bersuci dalam Islam, tidak hanya menyebabkan individu menjadi bersih secara fisik, tetapi juga mempersiapkan hati dan jiwa agar lebih khusyuk dalam menjalankan ibadah (Warto, 2019). Kebersihan yang diwujudkan melalui wudhu menciptakan suasana spiritual yang memungkinkan seorang Muslim meresapi makna mendalam dari ibadahnya, menghadirkan kehadiran Allah dalam setiap gerakan dan doa (Qorib, 2018). Oleh karena itu, urgensi wudhu dalam praktik keagamaan tidak hanya berkaitan dengan aspek kewajiban ritual, melainkan merupakan suatu sarana menuju kesempurnaan spiritual dan keberkahan hidup bagi seorang Muslim (Kosim & Hadi, 2019).

Pelatihan memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan karakter dan spiritualitas santri di konteks pendidikan agama (Amin, 2021). Dalam konteks ini, pelatihan tidak hanya memberikan pemahaman praktis terkait aspek-aspek keagamaan kepada santri, melainkan juga memberikan pemberdayaan untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual (Mundiri & Zahra, 2017). Dapat dilihat bahwa kontribusi pelatihan tercermin dalam peningkatan sikap-sikap positif, seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab, yang menjadi dasar yang kokoh dalam membentuk karakter santri (Bali & Fadilah, 2019). Selain itu, aspek spiritualitas juga terangkat, karena pelatihan membimbing santri untuk mendalami pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran agama dengan kesadaran penuh (Refika, 2021). Dalam konteks ini, pelatihan bukan hanya menjadi sarana untuk memperoleh keterampilan praktis, melainkan juga menjadi alat transformasi diri yang fundamental bagi santri, menjadikan mereka individu yang berakhlak baik dan lebih terkoneksi dengan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Keterbatasan pemahaman dan praktik santri terkait wudhu mencerminkan tantangan signifikan dalam memahami aspek-aspek ritualistik agama Islam (Sanusi, 2015). Banyak santri menghadapi kendala dalam mencapai pemahaman menyeluruh mengenai prosedur pelaksanaan wudhu, baik dari segi ketentuan peraturan maupun latar belakang filosofisnya yang bersifat spiritual (Fauzi & Nikmatullah, 2016). Dengan kompleksitas tata cara tersebut, terdapat kesenjangan yang seringkali muncul antara informasi yang diterima oleh santri dan pemahaman yang dapat diinternalisasi. Oleh karena itu, keterbatasan dalam praktik wudhu menjadi suatu perhatian khusus, mengingat pentingnya penerapan yang akurat dalam menjalankan ibadah sehari-hari (Fachri, 2014). Solusi untuk mengatasi keterbatasan ini memerlukan penerapan strategi pembelajaran yang efektif, dengan memberikan penekanan pada penyampaian informasi yang jelas, praktek langsung, serta pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan makna ritual tersebut dalam kehidupan seorang muslim.

Pelatihan pembelajaran praktik Wudhu bagi santri TPQ merupakan elemen integral dalam konteks pendidikan agama di lembaga-lembaga TPQ. Beberapa penelitian telah menitikberatkan pada upaya meningkatkan pemahaman dan implementasi wudhu dan doa di kalangan santri TPQ. Mustajib (2022) mendapati bahwa TPQ Hidayatul Mubtadi'in berhasil meningkatkan kualitas muridnya dengan menerapkan strategi seperti disiplin, akurasi, kartu prestasi, dukungan dari wali, sistem hukuman, dan penghargaan. Solhah & Zain (2022) melaksanakan program untuk meningkatkan pemahaman mengenai wudhu dan doa di kalangan anak-anak di Kampung TPQ An-Nuur Kebonrejo dengan menggunakan metode Penelitian Aksi Partisipatif. Kholis Firmansyah, Rina Dian Rahmawati, dan Ema Siti Nur Azizah (Firmansyah et al., 2022) menitikberatkan pada pengajaran praktik wudhu dan tayammum yang akurat bagi anak-anak di TPQ al-Khasanah. Studi-studi ini menyoroti urgensi memberikan bimbingan dan pelatihan kepada santri TPQ guna memastikan bahwa mereka memiliki dasar yang kokoh dalam pelaksanaan praktik keagamaan.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santri dalam menjalankan prosedur wudhu sesuai dengan ajaran agama Islam. Melalui pelatihan ini, diharapkan santri dapat meraih pemahaman yang mendalam terkait konsep dan tahapan yang terkandung dalam wudhu, sehingga mampu melaksanakannya dengan benar dan penuh kesadaran. Selain itu, tujuan lainnya mencakup pembentukan karakter yang bersifat disiplin dan religius pada santri, sejalan dengan peran krusial guru sebagai fasilitator dalam mendukung pengembangan nilai-nilai moral dan spiritual. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan memberikan dampak positif dalam upaya pendidikan santri TPQ Nurul Iman Sumbawa secara menyeluruh, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan spiritual, dan memperkaya pengetahuan keagamaan para santri.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diadakan pada tanggal 30 Desember 2023 di Musholla Nurul Iman Sumbawa. Pelaksana terdiri dari mahasiswa yang tergabung dalam remaja masjid Nurul Iman dengan afiliasi kampus yang berbeda-beda. Peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah santri TPQ Nurul Iman Sumbawa dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan pembelajaran praktek wudhu bagi santri tpq nurul iman sumbawa. Metode pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan ini melibatkan serangkaian tahapan guna memastikan efektivitas dan dampak positif pada para santri di TPQ Nurul Iman Sumbawa.



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Pelatihan Pembelajaran Praktek Wudhu

1. Tahap Perencanaan

Aspek-aspek yang termasuk dalam perencanaan melibatkan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan dengan berkordinasi dengan ketua TPQ, kemudian penetapan materi pelatihan, dan penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta serta pemberian pre-test yang terdiri dari 5 soal essay kepada santri guna mengetahui pemahaman mereka sebelum dilakukannya pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan melibatkan penyampaian materi pelatihan tentang pengertian wudhu, rukun wudhu, air yang mensucikan, sunnah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan ibadah yang mengharuskan wudhu. Selanjutnya dilakukan praktik, praktik ini dibagi menjadi dua tahap yakni praktik secara simbolis (tanpa menggunakan air) dan praktik langsung menggunakan air.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Evaluasi dilakukan setelah program selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara yakni post-test kognitif yang bertujuan untuk menilai perubahan pemahaman kognitif santri setelah mengikuti program pembelajaran. Data dari post-test akan dianalisis untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman individu dan keseluruhan kelompok santri terkait prosedur wudhu. Kedua, observasi evaluatif berbasis praktik. Observasi dilakukan selama proses praktik wudhu oleh santri. Penilaian berbasis praktik ini mencakup kemampuan santri dalam mengimplementasikan langkah-langkah wudhu sesuai dengan tuntunan agama Islam. Hasil observasi memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan praktik wudhu oleh santri, termasuk aspek-aspek teknis dan spiritual.

C. Hasil dan Pembahasan

Dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri terkait teori wudhu, serta mampu mengaplikasikan dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dan pembahasan pelaksanaan kegiatan ini dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dengan Ketua TPQ Nurul Iman Sumbawa. Setelah disepakati waktu pelaksanaan, maka tim PKM menetapkan beberapa materi seputar wudhu yang nantinya akan disampaikan, antara meliputi, pengertian wudhu, rukun wudhu, air yang mensucikan, sunnah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan ibadah yang mengharuskan wudhu. Sebelum pelatihan dilaksanakan maka tim PKM memberikan pre-test yang harus diisi oleh santri untuk mengetahui tingkat pemahaman santri sebelum mengikuti kegiatan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dan pembelajaran praktek wudhu dilakukan pada tanggal 30 Desember 2023 bertempat di Masjid Nurul Iman Sumbawa. Sebanyak 17 santri hadir secara aktif mengikuti jalannya penyampaian materi dan pelatihan. Berdasarkan hasil penetapan materi yang sudah dilakukan dalam tahap persiapan maka ditetapkan beberapa materi yang disampaikan. Seperti terlihat pada Gambar 2, pemateri sedang menyampaikan materi diantaranya pemateri menjelaskan tentang pengertian wudhu, rukun wudhu, air yang mensucikan, sunnah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan ibadah yang mengharuskan wudhu.



Gambar 1. Penyampaian Materi Wudhu

Dalam tahap berikutnya, dilakukan implementasi sesi praktik yang terstruktur dalam dua fase kunci. Fase awal melibatkan praktik berwudhu secara simbolis tanpa mempergunakan air sebagai unsur pokok. Sementara itu, fase berikutnya melibatkan praktik berwudhu secara langsung dengan menyertakan penggunaan air sebagai unsur utama dalam jalannya proses praktik tersebut. Dengan memisahkan dua fase tersebut, diharapkan pelaksanaan praktik ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta, baik dari segi aspek teoritis maupun aplikatif yang terkait dengan pelaksanaan wudhu. Pendekatan dengan dua tahap ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktik yang menyeluruh dan komprehensif kepada peserta, sehingga mereka dapat menginternalisasikan konsep-konsep yang diajarkan selama pelatihan dengan lebih efektif.

2. Tahap Evaluasi

Evaluasi diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketercapaian hasil praktik wudhu oleh santri. Evaluasi dengan memberikan post-test kepada santri dan menilai hasil praktik langsung santri menggunakan air suci untuk wudhu. Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi setelah kegiatan pelatihan dan pembelajaran wudhu dilaksanakan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Tahapan	Rata-rata	Minimum	Maksimum
1	Pre-Test	82,35	60,00	93,33
2	Post-Test	91,54	68,75	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil evaluasi pelatihan ini dapat dianalisis dari data pre-test dan post-test yang mencerminkan tingkat pemahaman santri sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Pada pre-test, rata-rata skor yang diperoleh santri sebesar 82,35, dengan skor minimum mencapai 60,00 dan skor maksimum sebesar 93,33. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, santri telah memiliki pemahaman awal yang relatif baik terkait materi wudhu. Selanjutnya, setelah menjalani pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman santri, sebagaimana terlihat dari hasil post-test. Rata-rata skor post-test mencapai 91,54, dengan skor minimum sebesar 68,75 dan skor maksimum mencapai 100. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan pembelajaran praktek wudhu berhasil memberikan dampak positif pada pemahaman santri, dengan peningkatan skor yang cukup substansial. Dengan demikian, data evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terkait praktek wudhu, sekaligus memberikan gambaran positif terkait hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti program pelatihan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pelatihan pembelajaran praktek wudhu untuk santri TPQ Nurul Iman Sumbawa dapat disimpulkan bahwa santri mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan praktis pelaksanaan tata cara wudhu. Pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan santri dalam mempraktikkan wudhu dengan baik, serta mengindikasikan efektivitas dalam penguatan konsep dan implementasi wudhu dalam konteks ibadah sehari-hari. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi dengan rata-rata skor mencapai 91,54, dan skor maksimum 100.

Keseluruhan, pelatihan pembelajaran praktek wudhu berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis santri dalam melaksanakan ibadah wudhu. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah menggandeng pihak-pihak terkait dan memperkuat keterlibatan komunitas dalam kegiatan PKM. Ini dapat mencakup dukungan dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar untuk memastikan berkelanjutan dan maksimalnya manfaat dari pelatihan ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung dan melaksanakan program pelatihan ini. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kerjasama, dedikasi, dan kontribusi berbagai pihak yang telah dengan ikhlas terlibat terutama remaja masjid dan santri TPQ Nurul Iman Sumbawa.

Referensi

- Amin, A. M. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna*. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i1.841>
- Arif, M. (2017). Membangun Kepribadian Muslim Melalui Takwa Dan Jihad. *KALAM*. <https://doi.org/10.24042/klm.v7i2.383>
- Bali, M. M. E. I., & Fadilah, N. (2019). Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4125>
- Fauzi, A., & Nikmatullah, C. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.763>
- Fauziah, I. (2023). Urgensi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik melalui Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5312>
- Firmansyah, K., Rahmawati, R. D., & Azizah, E. S. N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum dan Wudhu di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2543
- Jannah, F., Karnalim, O., Permadi, A., Murad, D. F., Aditya, B. R., Andrisyah, & Nurhas, I. (2022). Pelatihan Desain Kuis Hots Interaktif Dengan Aplikasi Kahoot! Dan Quizziz Di Masa Pandemi: Studi Kasus Guru Sekolah Dasar Gugus Pangeran Antasari Kota Banjarbaru. *JCES (Journal of Character Education Society)*.
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2020). Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Kosim, N., & Hadi, M. N. (2019). Implementasi Gerakan Shalat Fardlu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan. *Jurnal Mu'allim*. <https://doi.org/10.35891/muallim.v1i1.1357>
- Moh Fachri. (2014). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *At-Turas*.
- Mufidah, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islami dan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Sikap Prososial Berbasis Tri Sentra pada Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Pena Edukasia*. <https://doi.org/10.58204/pe.v1i1.25>
- Muhammad Qorib. (2018). TEOLOGI CINTA Implementasi Doktrin Islam di Ruang Publik. In CV. *Bildung Nusantara*.
- Mundiri, A., & Zahra, I. (2017). Corak Representasi Identitas Ustadz dalam Proses Transmisi Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.58>
- Mustajib. (2022). Strategi Metode Pembelajaran dalam Rangka Meningkatkan Mutu Santri di TPQ Hidayatul Mubtadi'in Desa Sukorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. *JoiEM (Journal of Islamic Education Management)*. <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.6>
- Refika, O. (2021). Konsep Pondok Pesantren Moderen Dalam Menumbuhkan Sikap Religius Santri

- Milenial Di Pondok Pesantren An-Nahl Susunan Baru Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Sanusi, S. (2015). Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.799>
- Saputra, M. A. (2016). Penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di r.a. Ddi addariyah kota palopo. *Al-Qalam*. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i2.190>
- Soetari, E. (2017). Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak untuk Membina Akhlak Islami. *Jurnal Pendidikan UNIGA*.
- Solhah, & Sofiana Zain. (2022). Pelatihan Pembelajaran Praktik Wudhu Dan Sholat Di Tpq An-Nuur Desa Kebonrejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*. <https://doi.org/10.58401/jpmd.v3i2.745>
- Warto, W. (2019). Ibadah Dan Kesehatan Dalam Perspektif Islam Dan Sains. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1809>